

ACTIONS IN GUS DUR'S POLITICAL INTERVIEW

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
In partial fulfilment of the requirements
For the degree of Master of Linguistics**

**BY
YUNIAR RACHMAWATI PUTRI
156110100111008**

**STUDY PROGRAM OF LINGUISTICS
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
MASTER PROGRAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
M A L A N G
2017**

ACTIONS IN GUS DUR'S POLITICAL INTERVIEW

THESIS

BY
YUNIAR RACHMAWATI PUTRI
156110100111008



STUDY PROGRAM OF LINGUISTICS
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
MASTER PROGRAM
BRAWIJAYA UNIVERSITY
M A L A N G
2017

ACKNOWLEDGEMENTS

I would like to thank my supervisors Dr. Nurul Choyimah, M.Pd. and Dr. Sri Endah Tabiati, M.Ed., for their advice and guidance in conducting research in linguistics that has been invaluable on both academic and personal level, for which I am extremely grateful. Therefore, I can accomplish my thesis entitled “Actions in Gus Dur’s Political Interview” as the requirement for the degree of Magister of Linguistics.

In addition, I wish to thank the entire lecturers in the Faculty of Cultural Study especially the Magister of Linguistics’ lecturer who have influenced me throughout my study, taught me and introduced me to science especially in English language.

Last, I would like to express my deep gratitude and respect to my parents Mr. Abu Nu’aim and Mrs. Ulfa Ni’mati for an unequivocal support and financial support, as always, for which my mere expression of thanks likewise does not suffice. I also thank my best friends, Nur Nafisah, Nur Kholishoh, Qamari Sulaela, Muhammad Yusuf Al Fatah, Claudya N., and Danar Bawana Rama for the help, support, patience, and encouragement. Therefore, I thank all the students of Magister program in linguistics academic year 2015 for the best support and encouragement. They always entertain me with all their variety characters, which make me feel enjoy my study.

Malang, August 11, 2017

Yuniar Rachmawati Putri

CERTIFICATE OF ANTI-PLAGIARISM

17 0393 T

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PASCASARJANA



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1787/UN10.F40.08/PN/2017
Sertifikat ini diberikan kepada:

Yuniar Rachmawati Putri
Dengan Judul Tesis

Action and Power in Abdurrahman Wahid's (Gus Dur) Political Interview

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 5\%$,
dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.


Prof. Dr. Abdul Hakim, M.Si
NIP. 19640202 198503 1 006


Malang, 3 Agustus 2017
Ketua Tim Deteksi Plagiasi


Indah Yanti, S.Si., M.Si
NIP. 19791129 200501 2 002





plagiarism-detector
Cutting-edge class tool for plagiarism detection and prevention

CURRICULUM VITAE

Full Name : Yuniar Rachmawati Putri
Sex : Female
Place, Date of birth : Sidoarjo, Juni 13, 1993
Nationality : Indonesia
Religion : Islam
Address : Perum. Joyogrand Blok 13 No. 195, Malang
Mobile : 085755234000
Phone : -
E-mail : putriyuniar93@gmail.com

ABSTRACT

Putri, Yuniar R. 2015. *Actions in Gus Dur's Political Interview*. Thesis, Magister of Linguistic, Faculty of Cultural Study, Brawijaya University, Malang
Advisors: (I) Dr. Nurul Choyimah, M.Pd. (II) Dr. Sri Endah Tabiati, M.Ed.

Keywords : Actions, Political Interview, Gus Dur

Microstructures are directly 'expressed' structures of discourse. By using microstructures, what actions are really expressed by Gus Dur through his utterances can be identified. This study analyzes microstructure in Gus Dur's interview on his presidency. Microstructure describes the local meaning through words, phrases, clauses, sentences, and connections between sentences (Van Dijk, 1998). This study describes the local meanings in Gus Dur's utterances.

This study presents the data of semantic aspects of microstructures to know the purpose of Gus Dur's actions. This study is different from the previous studies because it used theory of Van Dijk and Searle theory. It presents a new way to analyse the microstructures by providing the reader with illocutionary act analysis by Searle (1979) as well to support the 'Actions' of the discourse.

Humanism thought, which underlies Gus Dur's positive actions towards his dismissal, is used. Six values of Gus Dur are divinity, humanity, justice, equality, liberty, and local wisdom. Then, his leadership is worth appreciating as a charismatic leadership due to his positive (humanism) actions. Weberian leadership and charisma theories were employed to analyze cognition and the history of Gus Dur's presidency.

The findings show that Gus Dur uses the positive acts toward his dismissal and people who against him. It happens due to his humanism thought and his charismatic leadership. This study only uses microstructure theory of Van Dijk in addition to Searle theory. Furthermore, it used an interview (spoken language) as the data. Therefore, the researcher suggests for the future researchers to discuss more detail about the whole theory of Teun Van Dijk (macrostructures, microstructures and superstructures). The next research could use books or articles, which is written by Gus Dur and his speech as well to complete the data.

ABSTRAK

Putri, Yuniar R. 2015. *Actions in Gus Dur's Political Interview*. Tesis, Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Brawijaya University, Malang
Advisors: (I) Dr. Nurul Choyimah, M.Pd. (II) Dr. Sri Endah Tabiati, M.Ed.

Kata Kunci : Tindakan, Wawancara Politik, Gus Dur

Struktur mikro secara langsung digunakan dalam wacana. Dengan menggunakan mikrostruktur, tindakan apa yang benar-benar diungkapkan Gus Dur melalui ujarannya bisa dikenali. Penelitian ini menganalisis struktur mikro dalam wawancara Gus Dur tentang kepresidenannya. Mikrostruktur menggambarkan makna lokal melalui kata-kata, frase, klausa, kalimat, dan hubungan antara kalimat (Van Dijk, 1998). Studi ini menggambarkan makna lokal dalam ucapan Gus Dur.

Studi ini menyajikan data dari aspek semantik struktur mikro untuk mengetahui tujuan tindakan Gus Dur. Studi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan teori Van Dijk dan Searle. Penelitian ini menyajikan cara baru untuk menganalisis mikrostruktur dengan menggunakan teori analisis tindakan ilokusi oleh Searle (1979) sekaligus untuk mendukung 'Tindakan' dari wacana tersebut.

Pemikiran humanisme, yang mendasari tindakan positif Gus Dur terhadap pemecatannya digunakan. Enam nilai humanism Gus Dur adalah ketuhanan, kemanusiaan, keadilan, persamaan, kebebasan, dan kearifan lokal. Kemudian, kepemimpinannya layak diapresiasi sebagai kepemimpinan karismatik karena tindakan positifnya (humanisme). Teori kepemimpinan dan karisma (Weberian) digunakan untuk menganalisis pemikiran dan sejarah kepresidenan Gus Dur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gus Dur menggunakan tindakan positif terhadap pemecatannya dan orang-orang yang melawannya. Hal itu terjadi karena pemikiran humanisnya dan kepemimpinan karismatiknya. Penelitian ini hanya menggunakan teori struktur mikro dari Van Dijk dan teori Searle sebagai tambahannya. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan wawancara (bahasa lisan) sebagai sumber data. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya membahas lebih detail tentang Gus Dur dengan menggunakan keseluruhan teori Teun Van Dijk (struktur makro, mikrostruktur dan suprastruktur). Penelitian selanjutnya bisa menggunakan buku atau artikel, yang ditulis oleh Gus Dur dan pidatonya sekaligus melengkapi datanya.

TABLE OF CONTENTS

TITLE PAGE	i
SUPERVISOR'S APPROVAL	ii
BOARD OF EXAMINERS CERTIFICATE OF APPROVAL	iii
DECLARATION OF AUHTORSHIP	iv
CERTIFICATE OF ANTI-PLAGIARISM	v
ACKNOWLEDGEMENTS	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
TABLE OF CONTENT	ix
LIST OF APPENDICES	xi
CHAPTER I: INTRODUCTION	1
1.1 BACKGROUND OF STUDY	1
1.2 RESEARCH PROBLEMS	8
1.3 OBJECTIVES OF THE STUDY	8
1.4 SIGNIFICANCES OF THE STUDY	8
1.5 LIMITATION OF THE STUDY	8
1.6 DEFINITIONS OF KEY TERMS	9
CHAPTER II: REVIEW OF RELATED LITERATURE	11
2.1 DISCOURSE ANALYSIS	11
2.2 CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS	13
2.3 TEUN VAN DIJK'S MODEL OF CDA	15
2.3.1 DISCOURSE	15
2.3.1.1 MACROSTRUCTURE.....	16
2.3.1.2 SUPERSTRUCTURE.....	16
2.3.1.3 MICROSTRUCTURE	17
2.3.2 COGNITION	20
2.3.3 SOCIETY	21
2.4 SPEECH ACT THEORY PROPOSED BY SEARLE (1979)	22
2.5 HUMANISM GUS DUR	25
2.6 WEBERIAN CHARISMATIC LEADERSHIP THEORY	27
2.7 OBJECT	32
2.8 PREVIOUS STUDIES.....	33
CHAPTER III: RESEARCH METHOD	38
3.1 RESEARCH DESIGN	38
3.2 DATA AND DATA SOURCES	38
3.2.1 DISCOURSE	38
3.2.2 COGNITION AND SOCIETY	39
3.3 RESEARCH INSTRUMENT	39
3.4 DATA COLLECTION	40
3.4.1 INTERVIEW RESPONSE.....	40

3.4.1.1 INTERVIEW GUIDE	42
3.5 DATA ANALYSIS	43
3.5.1 DISCOURSE	43
3.5.2 COGNITION	43
3.5.3 SOCIETY	44
CHAPTER IV: FINDINGS AND DISCUSSIONS	45
4.1 FINDINGS	45
4.1.1 ACTIONS PERFORMED BY GUS DUR IN THE INTERVIEW....	45
4.1.2 SOCIOLOGICAL FACTORS CONTRIBUTING TO THE PATTERN OF WAHID'S ACTIONS	60
4.1.2.1 HUMANISM.....	60
4.1.2.2 LEADERSHIP AND CHARISMA	69
4.1.2.3 SOCIETY	71
4.2 DISCUSSION	74
CHAPTER V: CONCLUSION.....	79
5.1 CONCLUSION.....	79
5.2 SUGGESTIONS	80
REFERENCES	81
APPENDICES	83

LIST OF APPENDICES

Appendix 1 Gus Dur's Interview Transcript.....	83
Appendix 2 Interview Guidelines.....	89
Appendix 3 Berita Acara Bimbingan Tesis.....	91
Appendix 4 Curriculum Vitae.....	92